

Pengembangan Media *Kuartet Card* melalui Metode *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SD

Ananta Sely Adristya^{1*}, Nugraheti Sismulyasih SB²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*aselyadristya@students.unnes.ac.id

Submit

14 Februari 2026

Review

26 Februari 2026

Publish

27 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan desain media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write*, menguji kelayakan serta menguji keefektifan media tersebut untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN Jatisari. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi delapan tahapan, yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) mengembangkan bentuk awal produk; 4) uji coba terbatas; 5) revisi produk awal; 6) uji coba lapangan atau uji skala besar; 7) revisi produk akhir; 8) diseminasi dan implementasi. Teknik pengumpulan data meliputi tes (*pretest* dan *posttest*) dan non-tes (observasi, wawancara, angket dan dokumentasi). Teknik analisis data terdiri atas analisis data awal menggunakan uji Normalitas serta analisis data akhir menggunakan uji T berpasangan (*paired sample t-test*) dan uji N-Gain. Hasil uji kelayakan memperoleh persentase penilaian dari validator ahli media sebesar 95% dan ahli materi sebesar 98,3%, sehingga dikategorikan sangat layak. Efektivitas media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* dibuktikan melalui uji T yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,005$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah perlakuan, selain itu nilai N-Gain juga menunjukkan nilai sebesar 0,6389 pada skala kecil dan 0,6976 pada skala besar yang menunjukkan pada kategori sedang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Dengan demikian, pengembangan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN Jatisari.

Kata Kunci: *Kuartet Card*, *Think Talk Write*, keterampilan menulis, teks prosedur

Abstract

This research was motivated by the suboptimal writing skills of fourth grade elementary school students. The purpose of this study was to develop a Quartet Card media design using the Think Talk Write method, to test its feasibility, and to test its effectiveness in improving fourth grade students' procedural text writing skills at Jatisari Elementary School. The research used was Research and Development (R&D). The development model used refers to the Borg and Gall model, simplified into eight stages: 1) research and information gathering; 2) planning; 3) developing the initial product; 4) limited testing; 5) revising the initial product; 6) field testing or large-scale testing; 7) revising the final product; 8) dissemination and implementation. Data collection techniques include tests (pretest and posttest) and non-tests (observation, interviews, questionnaires and documentation). Data analysis techniques consist of initial data analysis using the Normality test and final data analysis using the paired sample t-test and the N-Gain test. The results of the feasibility test obtained a percentage of assessments from material expert validators of 98.3% and media experts of 95%, so it is categorized as very feasible. The effectiveness of the Quartet Card media through the Think Talk Write method is proven through a T test which shows a

significance value of 0.000 ($p < 0.005$) which means there is a significant difference between the ability to write procedural texts before and after treatment, in addition the N-Gain value also shows a value of 0.6389 on a small scale and 0.6976 on a large scale which indicates a moderate category. From these results, it can be concluded that the Quartet Card media through the Think Talk Write method is stated to be very feasible to use in learning to write procedural texts. Thus, the development of Quartet Card media through the Think Talk Write method is feasible and effective for improving the procedural text writing skills of fourth-grade students at Jatisari Elementary School.

Keywords: Quartet Card, Think Talk Write, writing skills, procedural text

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi, karakter, dan keterampilan peserta didik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai sejak jenjang Sekolah Dasar adalah keterampilan menulis. Menurut BSNP (2006), keterampilan berbahasa mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang saling berkaitan. Menulis termasuk keterampilan produktif yang menuntut kemampuan berpikir, penguasaan kosakata serta pengorganisasian gagasan secara sistematis. Cahyaningrum et al. (2018) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan berbahasa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis agar dapat dipahami oleh pembaca.

Penulis melakukan analisis terhadap kebutuhan sekolah dan siswa sebelum memulai proses pengembangan media pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan observasi secara langsung terhadap pembelajaran di kelas IV SDN Jatisari. Berdasarkan hasil observasi terhadap masalah terkhusus menulis teks prosedur mata pelajaran Bahasa Indonesia belum optimal dalam penggunaan media dan keterampilan menulis siswa yang masih minim sehingga berdampak pada semangat dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk mengembangkan media yang sesuai dan selaras dengan kebutuhan siswa kelas IV SDN Jatisari. Hasil dari penelitian ini menjadi pilihan bagi pendidik dalam memilih dan menggunakan media yang lebih menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut memerlukan inovasi pembelajaran melalui penggunaan media dan metode yang tepat. Hamzah Pagarra et al. (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media visual yang relevan digunakan pada siswa Sekolah Dasar dan selaras dengan penelitian ini adalah media *Kuartet Card*. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi sebagai perantara untuk membantu dalam mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Media *Kuartet Card* cocok digunakan dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya materi teks prosedur. Hemas Maya Sulastri dkk. (2020) menyatakan bahwa *Kuartet Card* merupakan sebuah permainan yang terdiri dari beberapa kartu bergambar dan memiliki keterangan pada setiap kartunya. Media *Kuartet Card* pada umumnya juga memiliki desain berisi gambar dan tulisan yang mendukung materi. Adanya *Kuartet Card* bertujuan untuk memudahkan sebuah pembelajaran karena menurut siswa menyenangkan dan menarik. Penulis menggunakan media *Kuartet Card* yang dirancang sesuai karakter siswa dan materi teks prosedur.

Penggunaan media *Kuartet Card* tentunya melalui metode yang tepat dan selaras, yaitu metode *Think Talk Write*. Menurut Suparno (2020) media *Think Talk Write* merupakan metode yang sangat cocok dan unggul dalam meningkatkan cara berpikir kritis siswa, memberikan sebuah langkah menyelesaikan masalah serta mengajak siswa untuk melakukan diskusi bersama hingga menuangkan hasil ide dan diskusi melalui sebuah tulisan. Metode *Think Talk Write* merangsang siswa untuk melakukan kegiatan berpikir, berlatih mengungkapkan melalui berbicara serta menuliskan sebuah hasil dari pemikiran dan ucapannya. Fokus tersebut menjadi pokok utama dalam sebuah metode *Think Talk Write*. Dengan metode *Think Talk Write* siswa lebih mudah memahami sebuah materi yang dipelajari melalui berpikir, berbicara dan

menuliskannya. Metode *Think Talk Write* cocok dipadukan dengan media *Kuartet Card* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Keterampilan menulis termasuk ke dalam sebuah keterampilan berbahasa. Menulis merupakan sebuah kegiatan menggerakkan tangan membentuk sebuah tulisan yang menghasilkan sesuatu yang dapat dibaca dan dipahami. Kegiatan menulis memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan menghasilkan sebuah karya. Menurut Tarigan (2017:23) tujuan menulis adalah memberikan suatu respon atau jawaban yang diberikan penulis dari sebuah pembaca melalui sebuah tulisan. Menulis pada jenjang SD dikategorikan dalam beraneka ragam, salah satunya menulis teks prosedur. Menurut (Ekawati) dalam Auliya (2019) teks prosedur merupakan sebuah teks yang menunjukkan sebuah tindakan atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa persamaan yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian oleh Rizma Arfiana dkk. (2024), Ratna Chandra Purwaningsih & Aldina Eka Andriani (2025) serta Yeni Anggraini (2022) menunjukkan bahwa media *Kuartet Card* yang dikembangkan terbukti valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang juga mengembangkan media *Kuartet Card* sebagai sarana pembelajaran. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nofita (2023), Mesterianti Hartati dkk. (2019) dan Ika Wahyuningsih (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode *Think Talk Write* mampu meningkatkan keterampilan menulis dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Persamaan ini terlihat pada penggunaan metode *Think Talk Write* dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Dengan demikian, persamaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan media *Kuartet Card*, penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) serta fokus pada peningkatan keterampilan menulis khususnya teks prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yang kuat dengan penelitian sebelumnya dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write*, menguji kelayakan dan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk, menguji kelayakan serta keefektivitasan sebelum digunakan secara luas. Model pengembangan ini mengacu pada Borg and Gall (2019:764) yang disederhanakan menjadi delapan tahapan, yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) mengembangkan bentuk awal produk; 4) uji coba terbatas; 5) revisi produk awal; 6) uji coba lapangan atau uji skala besar; 7) revisi produk akhir; 8) diseminasi dan implementasi.

Pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi, dilakukan pra-penelitian berupa observasi, wawancara, angket kebutuhan, dokumentasi dan data hasil nilai siswa. Pada tahap perencanaan, mulai merancang media sesuai hasil angket kebutuhan siswa dan guru. Pada tahap mengembangkan bentuk awal produk, dilakukan perancangan media *Kuartet Card* melalui canva yang nantinya diuji kelayakannya. Pada tahap uji coba terbatas (uji skala kecil), dilakukan penelitian melibatkan 6 siswa. Pada tahap revisi produk awal, dilakukan perbaikan media sesuai saran validator ahli. Pada tahap uji coba lapangan (uji skala besar), dilakukan penelitian melibatkan 29 siswa. Pada tahap revisi produk akhir, tidak dilakukan adanya revisi karena sudah dilakukan pada awal. Kemudian pada tahap akhir yaitu diseminasi dan implementasi, dilakukan penyerahan produk akhir kepada guru kelas IV SDN Jatisari dan implementasi yang digunakan dalam sebuah pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2026 di SDN Jatisari, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Subjek penelitian ini terdiri atas dua orang validator, yaitu Abtadi Tris Hamdani, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli media, Andarini Permata Cahyaningtyas, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi serta siswa kelas IV A SDN Jatisari sebagai populasi. Sedangkan sampel pada uji skala kecil terdiri 5-6 siswa dengan dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling merupakan teknik mengambil sampel dengan sebuah pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes serta non-tes, yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur siswa melalui *pretest* dan *posttest*. Angket digunakan untuk memperoleh data kebutuhan dari guru dan siswa, kelayakan dari ahli media dan ahli materi serta respon guru dan siswa terhadap media. Wawancara dan observasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait proses pembelajaran dan penggunaan media dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian berupa foto, catatan dan arsip pembelajaran. Nasution (2016).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara serta saran dari validator ahli dalam proses revisi pengembangan media. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat kelayakan media berdasarkan Skala Likert serta menguji efektivitas media melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Menurut Sugiyono (2021), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap suatu produk. Pengujian efektivitas dilakukan menggunakan uji T berpasangan dan N-Gain untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa setelah menggunakan media pembelajaran.

HASIL

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di kelas IV SDN Jatisari dengan tujuan untuk menghasilkan produk berupa media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur yang telah diuji kelayakan dan keefektifan. Dengan menerapkan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan menjadi delapan tahapan, yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) mengembangkan bentuk awal produk; 4) uji coba terbatas; 5) revisi produk awal; 6) uji coba lapangan atau uji skala besar; 7) revisi produk akhir; 8) diseminasi dan implementasi. Hasil data dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan oleh penulis akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Langkah awal pada tahap penelitian, dilakukan pengumpulan informasi pra-penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan data dokumen nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Jatisari. Selain itu, penulis juga melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa untuk mengetahui kebutuhan penggunaan media dalam menunjang pembelajaran dan pencapaian keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Jatisari, diketahui bahwa secara umum pembelajaran sesuai kurikulum. Guru sudah menerapkan pembelajaran secara *Problem Based Learning* (PBL). Penulis menemukan sebuah permasalahan yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Guru menyampaikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dikarenakan kurangnya pengetahuan kosa kata dan minimnya keterampilan menulis. Selain itu, penggunaan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang bervariasi. Sementara itu, media berbasis teknologi yang digunakan masih sebatas power point, gambar dan video.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, maka penulis akan mengembangkan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN Jatisari. Media yang dikembangkan berupa *Kartu Kuartet* teks prosedur dengan kolaborasi dengan metode *Think Talk Write*. Selain itu, materi menulis teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk mencapai sebuah tujuan dengan langkah-langkah.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan penyebaran angket kebutuhan guru dan siswa. Angket tersebut digunakan sebagai pedoman pengembangan media *Kuartet Card*. Berikut hasil angket kebutuhan guru dan siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Kebutuhan Guru

No	Pernyataan	Keterangan
1	Hasil belajar sudah mencapai kompetensi	Tidak
2	Guru merasa kesulitan dalam mengajarkan materi menulis teks prosedur	Tidak
3	Guru memberikan contoh menulis teks prosedur dalam setiap pembelajaran	Ya
4	Minat siswa dalam menulis teks prosedur tinggi	Ya
5	Guru menggunakan media pembelajaran saat mengajarkan keterampilan menulis teks prosedur	Ya
6	Pada saat menggunakan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran menulis teks prosedur	Ya
7	Media pembelajaran di sekolah sudah mendukung pembelajaran	Ya
8	Guru menggunakan media pembelajaran berbasis gambar atau visual (seperti <i>Kuartet Card</i> , <i>scrapbook</i> , <i>poster</i> dan sebagainya)	Ya
9	Guru merasa perlu adanya media pembelajaran untuk menunjang keterampilan menulis teks prosedur	Ya
10	Guru tertarik menggunakan media <i>Kuartet Card</i> melalui metode <i>Think Talk Write</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena dirasa lebih cocok	Ya

Berdasarkan tabel 1, hasil dari rekapitulasi angket kebutuhan guru menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks prosedur memerlukan dukungan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Guru sepakat bahwa keterampilan menulis siswa perlu ditingkatkan dengan media pembelajaran yang mendukung, khususnya *Kuartet Card*. Media pembelajaran hendaknya menyajikan materi yang selaras agar siswa mampu memahami dan terbantu dalam menulis teks prosedur.

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Kebutuhan Siswa

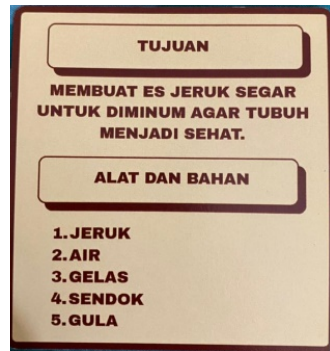
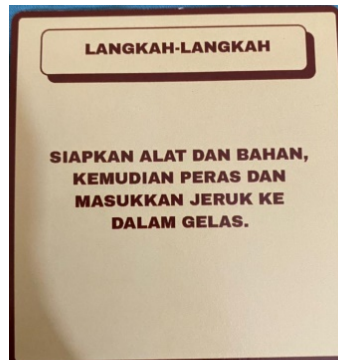
No	Pernyataan	Keterangan
1	Siswa merasa senang belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam materi menulis teks prosedur	27 dari 29 siswa menjawab Ya
2	Siswa merasa mudah bosan jika materi menulis teks prosedur hanya menggunakan metode ceramah saja	21 dari 29 siswa menjawab Ya
3	Siswa lebih tertarik jika materi menulis teks prosedur menggunakan media bergambar	26 dari 29 siswa menjawab Ya
4	Media pembelajaran yang mendukung membantu dalam memahami materi menulis teks prosedur	24 dari 29 siswa menjawab Ya
5	Media bergambar seperti kartu atau gambar langkah kegiatan membuat bersemangat dalam memahami materi menulis teks prosedur	26 dari 29 siswa menjawab Ya
6	Siswa ingin belajar materi menulis teks prosedur dengan cara menyenangkan	23 dari 29 siswa menjawab Ya
7	Siswa ingin menggunakan media menarik untuk menyelesaikan materi menulis teks prosedur	25 dari 29 siswa menjawab Ya
8	Siswa pernah menggunakan media pembelajaran <i>Kuartet Card</i> saat pembelajaran di kelas	11 dari 29 siswa menjawab Ya
9	Siswa membutuhkan media pembelajaran <i>Kuartet Card</i> untuk membantu memahami materi menulis teks prosedur dengan lebih mudah	24 dari 29 siswa menjawab Ya
10	Siswa tertarik menggunakan media <i>Kuartet Card</i> melalui metode <i>Think Talk Write</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena dirasa lebih cocok	20 dari 29 siswa menjawab Ya

Berdasarkan tabel 2, pengembangan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* sangat dibutuhkan dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di Sekolah Dasar. Media ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan serta membantu siswa dalam memahami dan menulis teks prosedur secara lebih mudah dan terstruktur.

Mengembangkan Bentuk Awal Produk

Desain produk media yang akan digunakan sesuai dengan analisis angket kebutuhan guru dan siswa. Penulis merancang media *Kuartet Card* menggunakan canva. Media *Kuartet Card* memuat halaman cover, tujuan, alat dan bahan serta langkah-langkah. Berikut hasil rancangan media *Kuartet Card*.

Tabel 3. Hasil Rancangan Media

Pernyataan	Keterangan
Halaman Depan atau Cover Berisikan judul dan gambar apa yang akan dilakukan (misalnya cara membuat es jeruk)	
Tujuan serta Alat dan Bahan Berisikan tujuan melakukan sesuatu beserta alat dan bahan yang dibutuhkan	
Langkah-Langkah Berisikan langkah-langkah melakukan sesuatu	
Kemasan Kuartet Card	

Validasi Desain

Validasi desain dilakukan penulis sebagai rujukan untuk menghasilkan media dan materi yang baik serta untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan melalui validasi ahli

media dan validasi ahli materi. Penilaian dari validator ahli sangat berpengaruh dalam pengembangan media. Dalam instrument penilaian berbentuk *Rating Scale*, dimana validator ahli dapat memberikan tanda checklist pada setiap aspek penilaian. Selain itu, validator ahli juga dapat memberikan saran mengenai materi dan media.

Penilaian kelayakan dari validator ahli dinyatakan dalam bentuk skala likert. Kriteria dalam penilaian ini terdiri dari lima kriteria, yaitu kriteria tidak layak dengan rentang nilai 1%-20%, kriteria kurang layak dengan rentang nilai 21%-40%, kriteria cukup layak dengan rentang nilai 41%-60%, kriteria layak dengan rentang nilai 61%-80% dan kriteria sangat layak dengan rentang nilai 81%-100%.

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Validator Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Judul	4	4
2	Tata letak (layout)	4	4
3	Komposisi ukuran teks, jenis huruf dan gambar seimbang	4	4
4	Desain menarik	3	4
5	Kemudahan dan praktis	4	4
6	Sistematika penyajian	4	4
7	Mendukung aktivitas belajar	3	4
8	Konsistensi bentuk dan ukuran	4	4
9	Konsistensi desain, warna dan tata letak	3	4
10	Konsistensi jenis huruf	4	4
11	Ukuran kartu sesuai	4	4
12	Bahasa sesuai dan mudah dipahami	4	4
13	Menambah pengetahuan	4	4
14	Memahami materi	4	4
15	Warna dan gambar	4	4
Jumlah		57	60
Persentase		95%	
Kriteria		Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 4, hasil validasi media memperoleh jumlah skor 57 dari skor maksimal 60 dengan persentase 95% yang dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media *Kuartet Card* layak digunakan dalam sebuah pembelajaran. Selain validasi ahli media, terdapat validasi ahli materi sebagai berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Validator Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar kelas IV	4	4
2	Materi sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	4	4
3	Konsep teks prosedur disajikan secara tepat	4	4
4	Kelengkapan unsur teks prosedur (tujuan, alat dan bahan serta langkah-langkah)	4	4
5	Materi mendukung keterampilan menulis teks prosedur	4	4
6	Bahasa sesuai tingkat perkembangan siswa kelas IV	4	4
7	Kalimat disusun secara jelas dan mudah dipahami	3	4
8	Kosakata tepat dan sederhana	4	4
9	Penggunaan istilah konsisten dan sesuai kaidah bahasa	3	4
10	Bahasa tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4
11	Materi disusun secara runtut dan sistematis	4	4

No	Indikator Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal
12	Materi disajikan dari sederhana ke kompleks	4	4
13	Penyajian materi memudahkan pemahaman siswa	4	4
14	Penyajian materi mendukung aktivitas belajar siswa	4	4
15	Penyajian materi menarik dan tidak membosankan	3	4
Jumlah		59	60
Persentase		98,3%	
Kriteria		Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 5, hasil validasi materi memperoleh jumlah skor 59 dari skor maksimal 60 dengan persentase 98,3% yang dikategorikan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dan karakter siswa kelas IV SD.

Saran perbaikan juga diberikan oleh ahli media dan ahli materi kepada penulis agar lebih baik dan efektif dalam pembelajaran. Adapun saran perbaikan dari masing-masing validator ahli, sebagai berikut.

Tabel 6. Saran Perbaikan dari Ahli Media dan Ahli Materi

No	Validator Ahli	Saran Perbaikan
1	Media	Gunakan kertas lebih tebal Potong rapi pada tepinya Tambahkan kemasan kartu
2	Materi	Ubah font dari Times New Roman ke Andika New Basic

Uji Coba Terbatas (Uji Skala Kecil)

Media *Kuartet Card* dilakukan uji coba produk skala kecil terlebih dahulu. Uji coba produk skala kecil melibatkan 6 siswa kelas IV B SDN Jatisari. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, dimana pemilihan berdasarkan pada urutan peringkat di kelas, yaitu 2 siswa peringkat atas, 2 siswa peringkat tengah dan 2 siswa peringkat bawah. Berikut hasil respon siswa skala kecil.

Tabel 7. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Skala Kecil

No	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
1	Gambar Kuartet Card menarik bagi saya	24	24	100%
2	Media Kuartet Card membantu saya belajar teks prosedur	24	24	100%
3	Urutan langkah dalam media Kuartet Card mudah saya pahami	23	24	95%
4	Media Kuartet Card mudah saya gunakan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur	22	24	91%
5	Isi Kuartet Card sesuai dengan materi teks prosedur	24	24	100%
6	Kuartet Card membantu saya memahami langkah-langkah menulis teks prosedur	22	24	91%
7	Kuartet Card membantu saya menulis teks prosedur	23	24	95%
8	Bahasa yang mudah saya pahami	24	24	100%
9	Kalimat pada Kuartet Card disusun dengan jelas dan mudah dipahami	23	24	95%
10	Tulisan pada Kuartet Card jelas dan mudah dibaca	24	24	100%
Persentase Total		96%		
Kriteria		Sangat Layak		

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan hasil respon siswa pada uji skala kecil terhadap penggunaan media terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian dari 6 siswa bahwa kelayakan

media memiliki persentase 96% dalam kategori sangat layak. Dalam angket tersebut, siswa tidak memberikan saran maupun perbaikan. Selain itu, penulis juga memberikan angket respon kepada guru kelas. Berikut hasil analisis angket respon guru dalam uji coba produk skala kecil.

Tabel 8. Rekapitulasi Angket Respon Guru Skala Kecil

No	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
1	Gambar dan desain menarik pada media Kuartet Card	4	4	100%
2	Media Kuartet Card membantu siswa memahami materi teks prosedur	4	4	100%
3	Urutan langkah dalam media Kuartet Card disajikan secara runtut dan logis.	4	4	100%
4	Media Kuartet Card mudah digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur.	4	4	100%
5	Materi dalam Kuartet Card sesuai dengan konsep teks prosedur.	4	4	100%
6	Isi materi dalam Kuartet Card disajikan secara lengkap.	4	4	100%
7	Materi pada Kuartet Card mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	4	4	100%
8	Bahasa yang digunakan sesuai dan mudah dipahami oleh siswa kelas IV SD.	3	4	75%
9	Kalimat pada Kuartet Card disusun dengan jelas dan sederhana.	4	4	100%
10	Tulisan pada Kuartet Card jelas dan mudah dibaca oleh siswa	4	4	100%

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan hasil respon guru pada uji skala kecil terhadap penggunaan media terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian bahwa kelayakan media memiliki persentase 97% dalam kategori sangat layak. Dalam angket tersebut, guru tidak memberikan saran maupun perbaikan. Media *Kuartet Card* memiliki kriteria layak dan respon yang positif dari guru maupun siswa kelas IV B SDN Jatisari. Sehingga penulis dapat melanjutkan penelitian pada uji coba skala besar dengan media yang sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Revisi Produk Awal

Gambar 1. Hasil Media Sebelum dan Sesudah Direvisi

1



Sebelum direvisi font masih menggunakan Times New Roman.



Setelah direvisi font menjadi Andika New Basic.

2



Sebelum direvisi bahan *Kuartet Card* tipis dan potongan samping tidak rata.



Sesudah direvisi bahan *Kuartet Card* tebal, potongan samping rapi dan ditambah kemasan kartu.

Pada tahap ini, penulis melakukan perbaikan terhadap media sesuai saran dari validator ahli. Penulis juga melakukan perbaikan sesuai saran guru dan siswa pada saat uji skala kecil. Namun, berdasarkan angket respon guru dan siswa uji skala kecil tidak ada perbaikan. Sehingga penulis hanya memperbaiki sesuai saran validator ahli. Setelah itu, penulis melanjutkan uji skala besar karena sudah dikategorikan sangat layak.

Uji Coba Lapangan (Uji Skala Besar)

Pada tahap uji coba skala besar, penulis melaksanakan pembelajaran bersama 29 siswa kelas IV A SDN Jatisari. Pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa mengerjakan pretest terlebih dahulu untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai materi teks prosedur. Setelah itu, siswa menggunakan media *Kuartet Card* dengan metode *Think Talk Write* yaitu siswa mengamati media, kemudian berpikir urutan teks prosedur yang benar, lalu siswa menjelaskan urutan teks prosedur yang menurutnya benar dan terakhir siswa menuliskan urutan teks prosedur yang sudah benar. Berikut hasil respon siswa skala besar.

Tabel 10. Rekapitulasi Angket Respon Siswa Skala Besar

No	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
1	Gambar Kuartet Card menarik bagi saya	24	24	100%
2	Media Kuartet Card membantu saya belajar teks prosedur	24	24	100%
3	Urutan langkah dalam media Kuartet Card mudah saya pahami	24	24	100%
4	Media Kuartet Card mudah saya gunakan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur	21	24	87%
5	Isi Kuartet Card sesuai dengan materi teks prosedur	24	24	100%
6	Kuartet Card membantu saya memahami langkah-langkah menulis teks prosedur	23	24	95%
7	Kuartet Card membantu saya menulis teks prosedur	23	24	95%
8	Bahasa yang mudah saya pahami	24	24	100%
9	Kalimat pada Kuartet Card disusun dengan jelas dan mudah dipahami	23	24	95%
10	Tulisan pada Kuartet Card jelas dan mudah dibaca	24	24	100%
Persentase Total			97%	
Kriteria			Sangat Layak	

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan hasil respon siswa pada uji skala besar terhadap penggunaan media terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian dari 29 siswa bahwa kelayakan media memiliki persentase 97% dalam kategori sangat layak. Dalam angket tersebut, siswa tidak memberikan saran maupun perbaikan. Selain itu, penulis juga memberikan angket respon kepada guru kelas. Berikut hasil analisis angket respon guru dalam uji coba produk skala besar.

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan hasil respon guru pada uji skala besar terhadap penggunaan media terdiri dari 10 pernyataan dengan penilaian bahwa kelayakan media memiliki persentase 97% dalam kategori sangat layak. Sama halnya dengan angket respon skala kecil, guru tidak memberikan saran maupun perbaikan. Selain itu, guru menyampaikan bahwa media sudah baik dan layak serta inovatif bagi siswa. Sehingga media yang dikembangkan penulis tidak perlu dilakukan perbaikan kembali karena sudah sangat layak diterapkan dalam pembelajaran

Tabel 11. Rekapitulasi Angket Respon Guru Skala Besar

No	Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
1	Gambar dan desain menarik pada media Kuartet Card	4	4	100%
2	Media Kuartet Card membantu siswa memahami materi teks prosedur	4	4	100%
3	Urutan langkah dalam media Kuartet Card disajikan secara runtut dan logis.	4	4	100%
4	Media Kuartet Card mudah digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur.	4	4	100%
5	Materi dalam Kuartet Card sesuai dengan konsep teks prosedur.	4	4	100%
6	Isi materi dalam Kuartet Card disajikan secara lengkap.	4	4	100%
7	Materi pada Kuartet Card mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.	4	4	100%
8	Bahasa yang digunakan sesuai dan mudah dipahami oleh siswa kelas IV SD.	3	4	75%
9	Kalimat pada Kuartet Card disusun dengan jelas dan sederhana.	4	4	100%
10	Tulisan pada Kuartet Card jelas dan mudah dibaca oleh siswa	4	4	100%
Persentase Total			97%	
Kriteria			Sangat Layak	

Revisi Produk Akhir

Revisi produk dilakukan pada tahap awal pengembangan berdasarkan masukan dari validator ahli media dan ahli materi. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran validator ahli, produk media dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap selanjutnya. Pada tahap penilaian dan penggunaan oleh guru, tidak terdapat saran perbaikan maupun rekomendasi revisi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Dengan demikian, tidak dilakukan revisi pada produk akhir media. Karena perbaikan telah dilaksanakan pada tahap awal berdasarkan validator ahli dan pada tahap penilaian guru media dinyatakan sangat layak digunakan tanpa perbaikan lanjutan.

Diseminasi dan Implementasi

Tahap diseminasi media pembelajaran dilakukan dengan menyerahkan produk akhir berupa media Kuartet Card melalui metode Think Talk Write kepada guru kelas IV SDN Jatisari. Sedangkan tahap implementasi dilaksanakan melalui penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur di kelas IV.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang terdiri atas delapan tahapan, mulai dari analisis kebutuhan hingga diseminasi produk. Tahap awal dilakukan melalui pengumpulan informasi dan analisis kebutuhan guru serta siswa kelas IV SDN Jatisari yang menunjukkan perlunya media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Selanjutnya penulis merancang dan mengembangkan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write*, kemudian melakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan kategori sangat layak, dengan beberapa revisi teknis yang kemudian disempurnakan pada tahap perbaikan produk. Produk yang telah direvisi diujikan melalui uji coba skala kecil dan skala

besar menggunakan desain *pretest* dan *posttest*. Keefektifan media dianalisis melalui uji T dan uji N-Gain yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* serta peningkatan keterampilan menulis pada kategori efektif sedang hingga mendekati tinggi.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write*. (Dr. Muhammad Hasan dkk, 2021) menyatakan bahwa media merupakan sarana untuk mentransfer atau menyampaikan sebuah pesan. Media sangat penting digunakan dalam pendidikan, khususnya dalam sebuah pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran guru akan lebih terbantu dalam menyampaikan sebuah materi dan mendorong siswa untuk lebih memahami serta mengetahui konsep baru. Media pembelajaran *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* dikembangkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa kelas IV SDN Jatisari. *Kuartet Card* merupakan sebuah media pembelajaran nyata yang berbentuk gambar. *Kuartet Card* pada umumnya memiliki desain berisi gambar dan tulisan yang mendukung materi. Adanya *Kuartet Card* bertujuan memudahkan sebuah pembelajaran karena menurut siswa menyenangkan dan menarik.

Kelayakan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* yang dikembangkan oleh penulis memperoleh kriteria sangat layak dengan persentase skor dari ahli materi sebesar 98,3% dan ahli media sebesar 95%. Meskipun dari hasil penilaian kelayakan menunjukkan bahwa media sangat layak, penulis masih menemukan adanya saran dan perbaikan dari ahli materi untuk mengganti font yang semula Times New Roman menjadi Andika New Basic. Selain itu, penulis juga menemukan adanya saran dan perbaikan dari ahli media untuk mencetak lebih tebal kartu yang akan digunakan, potongan samping dirapikan dan menambahkan kemasan kartu. Penulis melakukan perbaikan materi dan media sesuai saran dari validator ahli agar media yang akan digunakan menjadi lebih baik dan layak diuji cobakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keefektifan media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV yang disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai signifikansi (p) pada uji coba skala kecil sebesar 0,000 ($p < 0,005$) yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Analisis yang sama juga dilakukan pada uji coba skala besar dan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Hasil ini kembali menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada skala besar. Selain ditinjau dari hasil uji T, peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa juga diperkuat melalui analisis uji N-Gain. Pada uji coba skala kecil, nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 53,8 meningkat menjadi 84 pada nilai *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 30,2 poin. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,6389 atau 63,89% menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks prosedur berada pada kategori efektif sedang. Pada uji coba skala besar, nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 56,2 meningkat menjadi 87,4 pada nilai *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 31,2 poin. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,6976 atau 69,76% menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks prosedur berada pada kategori efektif sedang mendekati tinggi.

Secara pedagogis, penggunaan media *Kuartet Card* memudahkan guru dalam memahami karakteristik siswa. Selain itu, media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* digunakan guru sebagai sarana untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks prosedur secara bertahap, mulai dari memahami konsep dan struktur teks prosedur pada tahap berpikir (*think*), menjelaskan ide dan hasil pemahaman melalui diskusi pada tahap berbicara (*talk*) hingga menuangkan gagasan secara tertulis pada tahap menulis (*write*). Melalui tahapan tersebut, siswa dibimbing untuk menulis teks prosedur secara runtut, sistematis dan sesuai kaidah kebahasaan. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogisnya dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang inovatif guna menunjang keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengembangan media *Kuartet Card* berdasarkan pada kajian peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Rizma Arfiana dkk (2024) dengan judul "Pengembangan Media Kartu Kuartet

untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana” dengan hasil Kartu Kuartet untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Letak kebaruan media *Kuartet Card* yang dikembangkan penulis adalah penggunaan *Kuartet Card* untuk menulis teks prosedur serta adanya kombinasi antara *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write*. Melalui pengembangan media *Kuartet Card* ini menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur.

Dengan demikian, media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* dinyatakan layak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan penggunaan media konkret yang terintegrasi dengan pendekatan proses dalam pembelajaran menulis serta kontribusi praktis bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan mudah diterapkan di kelas.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* pada materi menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket kebutuhan guru serta siswa. Pengembangan media mengacu pada model Research and Development (R&D) model Borg and Gall yang meliputi tahapan penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi produk awal, uji coba lapangan skala besar, revisi produk akhir serta diseminasi dan implementasi. Media *Kuartet Card* yang dikembangkan memuat komponen cover, tujuan serta alat dan bahan serta langkah-langkah yang disajikan secara sistematis untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis teks prosedur. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Penilaian oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 98,30%, sedangkan penilaian oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 95%, yang mengindikasikan bahwa materi, desain dan aspek teknis media telah sesuai dengan standar kelayakan pembelajaran. Masukan dari validator telah digunakan sebagai dasar penyempurnaan media sebelum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa media *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* efektif secara statistik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Data *pretest* dan *posttest* pada uji coba skala kecil dan skala besar berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik. Hasil uji T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,005$) yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Peningkatan keterampilan menulis juga diperkuat melalui hasil uji N-Gain, dengan nilai sebesar 0,6389 (63,89%) yang berada pada kategori sedang pada skala kecil dan 0,6976 (69,76%) pada skala besar yang berada pada kategori efektif sedang hingga mendekati tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* layak dan efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV Sekolah Dasar.

SARAN

Media pembelajaran *Kuartet Card* melalui metode *Think Talk Write* yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan efektif, sehingga direkomendasikan untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur di Sekolah Dasar. Media ini juga berpotensi untuk dikembangkan pada mata pelajaran lain dengan menyesuaikan karakteristik materi dan siswa. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan media pembelajaran melalui penyediaan fasilitas serta pelatihan bagi guru guna meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang media yang interaktif. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain media yang lebih kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital serta menguji penerapannya pada konteks dan materi pembelajaran yang lebih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Kepala SDN Jatisari, guru kelas IV dan siswa kelas IV atas izin, kerja sama dan partisipasi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan juga disampaikan kepada dosen dan validator ahli dalam memberikan masukan untuk pengembangan media. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan support mental, material dan finansial selama penelitian berlangsung serta terima kasih kepada teman sejawat dan seluruh pihak yang memberikan dukungan sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A. (2022). Pengembangan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, 53–59. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1870>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Aralaha, R., Th, M., & Paulus, D. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW). Penerbit adab. (n.d.).
- Aulia, M. R., & Sismulyasih Sb, N. (2019). KEEFEKTIFAN MODEL KEPALA BERNOMOR STRUKTUR DENGAN MEDIA ZIG-ZAG TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS V. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v8i1.7035>
- Beru Ginting, S. U. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI MEDIA “ELEGI ESOK PAGI ” KARYA EBID GADE SISWA KELAS XI SMA SWASTA NASIONAL NAMOTRASI TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.198>
- Fitriyana, D., Faozan, A., Sumarno, I., & Zulfiati, H. M. (2024, August). Penggunaan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 2, pp. 351-360)*. (n.d.).
- Gustina, Z., & Husnayayin, A. (2024). KARAKTERISTIK DAN LANGKAH-LANGKAH METODE PENELITIAN RESEARCH AND DEVELOPMENT (BORG & GALL) DALAM PENDIDIKAN. 09.
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13-18. (n.d.).
- Khalid, I. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SEBAGAI TERAPI EKSPRESIF TERHADAP EMOSI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 3 KOTA JAMBI. *Jurnal Literasiologi*, 6(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (n.d.). ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS IV DI SDN GONDRONG 2.
- Maghfiroh, N. (n.d.). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.
- Marselina, S. (2018). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH MELALUI STRATEGI BELAJAR KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION. 4.
- Muhyidin, A. (2017). PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN BAHASA INDONESIA DI KELAS AWAL. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 1–13. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.152.01>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 11(1).
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>

- Prameswari, I. A. (n.d.). *Penggunaan Media Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV C SDN 71 Kota Bengkulu*.
- Rahman, I. A., Sugiharti, R. E., & Jasri, H. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.32934/jmie.v7i1.423>
- Roisah, R., Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(3), 1481–1487. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.355>
- Romlah, S., Setiawan, H., & Nuraini, C. (2024). *Penerapan Metode Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menganalisis Unsur Instrinsik Buku Fiksi Terhadap Siswa Kelas VII (Studi Kasus: SMPN 2 Telagasari)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10646722>
- Salsabila, R., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Penggunaan model pembelajaran kooperatif think-talk-write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 76–84. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.19115>
- Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidyanarko, A. (2021). EFEKTIVITAS KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV. *Jurnal Holistika*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.119-126>
- Saputra, R. (2025, November). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. In Afasa International Conference on Islamic Education (Vol. 2, No. 1, pp. 77-84)*. (n.d.).
- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran pair check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191-206. (n.d.).
- Sismulyasih Sb, N. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN STRATEGI BENGKEL LITERASI PADA SISWA SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 68. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5341>
- Suyati, S. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN RESIPROKAL PADA MATA PELAJARAN B. INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 RAMBUTAN BANYUASIN. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4246>
- Triwahyuni, L., & Pratiwi, E. Y. R. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KWARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SEJARAH LAHIRNYA PANCASILA KELAS V DI SD NEGERI SUKOSARI JOGOROTO. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(3), 221-232. (n.d.).
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Angriani, A. D., Bernard, B., Universitas Negeri Makassar, Nur, R., & Nurjawahirah, N. (2016). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK-TALK-WRITE PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII1 MTsN MODEL MAKASSAR. *MaPan*, 4(1), 11–28. <https://doi.org/10.24252/mapan.2016v4n1a2>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wukungsenggo, Y. (2023). KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS SISWA KELAS XI-2 OTKP SMK NEGERI 1 MANADO. 2.

